BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Media atau biasa juga disebut dengan medium, merupakan alat komunikasi atau perantara dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah pesan. Dalam perkembangannya, media benar-benar menunjukan kemajuan yang sangat luar biasa, dimana banyak ditemukan beragam bentuk media komunikasi yang ada untuk digunakan, baik dari media periklanan, media pembelajaran, media permainan dan lain sebagainya yang dapat dikemas kedalam sebuah media. Dengan demikian, penggunaan sebuah media perlu dipertimbangkan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang jelas, demi terciptanya komunikasi yang baik dan tepat pada sasaran yang dituju.

Sebuah komunikasi yang baik, merupakan tanda dimana keberhasilan pesan telah tersampaikan kepada sasaran. Salah satunya komunikasi yang terdapat didalam media iklan. Media iklan sendiri merupakan sebuah alat komunikasi yang dikemas dan didesain secara komunikatif, didalamnya memuat pesan verbal dan pesan visual. Hal tersebut, disebabkan oleh fungsi media iklan yang mempunyai tujuan menyampaikan pesan untuk membujuk. Media iklan memiliki jenis yang berbeda, jenis-jenis tersebut dikemas sesuai dengan pesan apa yang akan disampaikan dan kepada siapa pesan disampaikan. Salah satunya iklan media luar ruang yang memiliki target utama yaitu pengguna jalan.

Media luar ruang sendiri merupakan media yang dipasang ditempat terbuka seperti dipinggir jalan, dipusat keramaian atau tempat khusus lainnya yang berada di ruang publik. Salah satu jenis media luar ruang adalah spanduk atau biasa disebut *banner*. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak spanduk menghiasi berbagai sudut kota. Spanduk tersebut pada awalnya bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat. Namun, faktanya dari berbagai spanduk yang ada, terdapat beberapa kendala. Beberapa spanduk seringkali dibuat tidak berdasarkan prinsip desain serta tidak memperhatikan lokasi penempatannya dengan benar. Hal tersebut, menyebabkan tidak tersampaikannya pesan yang terdapat didalam spanduk. Sehingga penggunaan spanduk pun dianggap kurang efektif, apalagi

permasalahan penempatan pada media spanduk ini dapat berdampak buruk pada fisik kota, yang dapat memppengaruhi estetika kota.

Suatu kota dapat memiliki estetika apabila kota tersebut dapat memberikan kenyamanan pada masyarakatnya. Kenyamanan ini sendiri, dapat terlaksana dengan mensinergikan ruang kota yang seimbang antara lingkungan dan infrastruktur yang terdapat didalam kota tersebut. Sehingga, kota nampak bersahabat dan memiliki nilai keindahan tersendiri. Namun, dilihat dari kondisi saat ini banyak kota-kota besar di Indonesia yang mengesampingkan keseimbangan ruang dan estetika kota dengan baik.

Sebuah kota merupakan tempat dimana berkumpulnya berbagai kegiatan dan interaksi yang cukup kompleks, antara perorangan dan antara kelompok masyarakat. Suatu kota dapat ditandai dengan tingginya kepadatan penduduk, dan diwarnai dengan berbagai kultur budaya yang sangat beragam. Selain keberagaman yang terdapat didalam kota, kota juga merupakan salah satu tempat dimana terdapatnya pusat kegiatan ekonomi dan politik.

Kegiatan ekonomi dan politik disebuah kota, merupakan salah satu pengaruh suatu kota dapat berkembang pesat kearah yang lebih modern. Namun, dalam perkembangannya kegiatan tersebut memiliki dampak yang kurang baik pada keseimbangan kota, apabila tidak disesuaikan dengan berbagai aspek yang terdapat didalam kota tersebut. Salah satunya adalah kota Bandung, kota yang dikenal dengan kreatifitasnya yang tinggi memiliki keseimbangan kota yang cukup baik. Karena, masih banyak terdapat ruang terbuka atau jalur hijau. Namun, sejalan dengan kemajuan kota Bandung, banyak hal yang berpotensi mengancam keseimbangan ruang kota tersebut.

Seperti yang telah disinggung diatas, kegiatan ekonomi dan kegiatan politik yang terus meningkat dapat menyebabkan keseimbangan lingkungan kota Bandung terganggu. Fenomena ini, ditandai dengan kemunculan beragam media iklan yang terdapat diarea kota Bandung, salah satunya yaitu media luar ruang dalam hal ini spanduk.

Media luar ruang dalam bentuk spanduk, merupakan salah satu pilihan media yang digunakan banyak orang untuk mengiklankan barang atau jasanya. Selain itu, bermunculannya biro iklan cetak yang memudahkan masyarakat untuk

membuat spanduk, tentunya dengan biaya yang cukup terjangkau. Hal tersebut, menjadi alasan utama banyak orang mengunakan media spanduk. Terutama pada acara tertentu, seperti kampanye partai politik. Pada musim kampanye tiba banyak bermunculan media luar ruang yang hampir memenuhi sudut kota, tujuan utama dari kampanye tersebut adalah untuk mempromosikan program dan identitas diri para calonnya.

Salah satu kota yang dapat dipenuhi dengan media luar ruang adalah di kawasan Jalan Ir. H. Juanda – Bandung. Karena di kawasan tersebut merupakan tempat yang cukup strategis untuk mensinergikan dan mengkolaborasikan berbagai media, khususnya iklan media luar ruang yang berbentuk spanduk. Dalam musim kampanye, banyak anggota masyarakat ikut serta kedalam partai politik untuk membuat dan memasang media luar ruang dalam hal ini spanduk tidak berdasarkan regulasi yang ada. Hal tersebut dapat mengancam keseimbangan, dan estetika kota khususnya di kawasan Jalan Ir. H. Juanda.

Namun demikian, pemanfaatan ruang kota khususnya di Jalan Ir. H. Juanda harus dilakukan secara serasi dan seimbang. Hal tersebut dapat dilaksanakan jika anggota masyarakat dalam partai politik dapat melakukan kampanye tanpa mengancam kesimbangan ruang kota. Tim sukses partai politik dalam hal ini anggota masyarakat yang melakukan kampanye, seharusnya menggunakan regulasi yang ada. Regulasi disini adalah bagaimana seharusnya desain media luar ruang dalam hal ini spanduk dibuat dan dimana iklan media luar ruang dalam hal ini spanduk dapat ditempatkan. Sehingga keseimbangan kota dapat terjaga tanpa harus membatasi kegiatan kampanye partai politik. Salah satunya dengan memanfaatkan ruang kota secara serasi dan seimbang.

Dalam pemanfaatan ruang kota secara serasi dan seimbang merupakan kegiatan dalam penataan ruang kota yang dapat menjamin terwujudnya keserasian dan keseimbangan pada struktur dan pola pemanfaatan ruang kota. Pola pemanfaatan ruang kota, dalam hal ini kota Bandung merupakan salah satu daerah, dimana suatu kota memiliki jalur yang dapat ditempati oleh media luar ruang dan yang tidak diperbolehkan atau bebas media luar ruang, termasuk didalamnya fasilitas umum yang terdapat di Jalan Ir. H. Juanda yang seharusnya bebas dari media luar ruang. Kondisi dilapangan memperlihatkan terdapatnya

media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik ditempatkan pada jembatan penyebrangan, bahu jalan atau jalan bebas hambatan, dan tempat-tempat fasilitas umum seperti tiang telepon, tiang listrik, dan pohon perindang jalan (UU Tentang Pedoman Teknis Kampanye Pemilu, 2010).

Namun demikian, iklan media luar ruang dapat ditempatkan di tempat tertentu seperti, milik pribadi, tentunya dengan izin tertulis pemilik tempat yang bersangkutan. Sehingga, media luar ruang dalam hal ini spanduk yang bertemakan kampanye partai politik dapat berjalan sesuai tujuannya, apabila mengikuti prosedur dengan baik. Hal tersebut, tidak akan berdampak pada buruknya estetika kota terutama di Jalan Ir. H. Juanda.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian mengenai Tinjauan Penggunaan Elemen Visual Media Luar Ruang Dan Penempatan Serta Kaitannya Pada Estetika Kota Bandung dianggap penting dan perlu diangkat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, berikut merupakan beberapa permasalahan yang teridentifikasi :

- Beberapa media luar ruang spanduk yang terdapat di Jalan Ir. H. Juanda dalam penggunaan elemen visualnya tidak mengikuti prinsip desain dengan benar.
- Seringkali penempatan media luar ruang tidak sesuai dengan aturan yang benar terutama pada spanduk kampanye partai politik.
- Spanduk kampanye partai politik banyak ditempatkan pada fasilitas umum seperti bahu jalan, jembatan penyebrangan, diikat pada tiang listrik dan pohon perindang.
- Belum adanya aturan yang tepat mengenai teknis penempatan media luar ruang dalam hal ini spanduk.
- Seringkali sisa spanduk kampanye partai politik tidak dibersihkan kembali, sehingga memberikan dampak buruk pada estetika kota.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang teridentifikasi, mengenai permasalahan media luar ruang dalam hal ini spanduk yang dapat berdampak pada buruknya estetika kota. Maka, masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana penggunaan elemen visual pada media luar ruang spanduk yang terdapat di Jalan Ir. H. Juanda Bandung, ditinjau dari displin ilmu Desain Komunikasi Visual.
- Bagaimana penempatan media luar ruang dalam hal ini spanduk yang terdapat di Jalan Ir. H. Juanda Bandung, ditinjau dari estetika kota.

I.4 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi dan menghindari dari melebarnya kajian ini. Maka, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, batasan masalah dari penelitian ini lebih difokuskan pada :

- Permasalahan iklan media luar ruang dalam bentuk spanduk yang bertemakan kampanye partai politik dari pasangan calon walikota Bandung Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido).
- Lokasi yang menjadi kajian berada di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung. Karena di kawasan tersebut merupakan tempat yang cukup strategis dimana banyak ditemukan persaingan antara media iklan dan juga tempat dimana bertemunya pengunjung dari dalam maupun luar kota Bandung.

Dari kedua permasalahan yang dibatasi tersebut, terdapat alasan-alasan mengapa permasalahan ini hanya difokuskan pada objek media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik, serta pengambilan lokasi hanya berada di Jalan Ir. H. Juanda. Pertama, mengapa objek yang dikaji adalah spanduk dengan tema kampanye partai politik. Spanduk jenis ini mudah ditemukan pada saat menjelang pemilu, baik itu pemilihan presiden, gubernur, walikota, dan bupati. Namun, dari beberapa spanduk tersebut banyak yang tidak sesuai, baik penggunaan elemen visual serta lokasi penempatannya.

Sedangkan, alasan mengapa spanduk kampanye partai politik yang dipilih adalah Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido). Ridwan Kamil adalah orang yang sangat peduli terhadap lingkungan, terutama pada lingkungan perkotaan salah satunya kota Bandung (*Website* Resmi Info Bdg Raya). Namun, kondisi dilapangan sangat berbanding terbalik, patisipan (Rido) justru menempatkan spanduk kampanyenya secara liar serta lokasi yang tidak sesuai. Selain melanggar peraturan, spanduk tersebut juga memberikan dampak buruk pada lingkungan disekitarnya.

Kedua, mengapa lokasi yang dipilih adalah di Jalan. Ir. H. Juanda, seperti yang telah disinggung diatas, kawasan tersebut merupakan tempat yang cukup strategis dimana banyak ditemukan persaingan antara media iklan dan juga tempat dimana bertemunya pengunjung dari dalam maupun luar kota Bandung. Sedangkan, apabila dilihat dari peraturan daerah yang ada seharusnya daerah tersebut merupakan daerah yang bebas dari iklan luar ruang. Oleh karena itu, lokasi yang dipilih adalah di Jalan. Ir. H. Juanda.

Selain itu, sudut pandang untuk penggunaan elemen visual dari penelitian ini hanya dilihat dari keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV). Sedangkan sudut pandang untuk penempatan spanduk dilihat dari dua aspek pertama keilmuan DKV dan kedua estetika kota serta didukung dengan sumber referensi yang sangat mendukung pada kajian ini. Seperti buku-buku mengenai periklanan, penerapan prinsip desain dan mengenai estetika kota. Dengan demikian, masyarakat yang kurang paham mengenai masalah ini perlu diberikan infomasi agar lebih mengerti.

I.5 Metode Penelitian

I.5.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sifat deskriptif. Mengutip Sarwono. Lubis (2007) “Riset deskriptif adalah riset untuk menggambarkan karakteristik/gejala/fungsi suatu populasi” (h.53). Termasuk didalamnya untuk menjelaskan karakteristik sebuah desain pada iklan luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik Rido. Dimana terdapat dua hal penting yang ditinjau dari penelitian ini.

Pertama, mengenai penggunaan elemen visual yang terdapat pada spanduk kampanye partai politik Rido. Riset deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan juga fakta yang terdapat dilokasi penelitian, mengenai penggunaan elemen-elemen visual yang terdapat pada spanduk kampanye partai politik Rido. Seperti, pada penggunaan tipografi, ilustrasi, warna dan tata letak atau *layout.* Permasalahan pada elemen visual tersebut, disesuaikan dengan teori dan sumber relevansi yang mengacu pada prinsip disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) seperti teori-teori yang dikemukakan oleh M Suyanto, Adi Kusriyanto, Dhanton Sihombing, Novida Irawan dan Rakhmat Supiyono.

Kedua, mengenai penempatan spanduk kampanye partai politik Rido. Riset deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan juga fakta yang terdapat dilokasi penelitian. Mengenai tampilan spanduk, aspek tempat dan aspek pemandangan. Sehingga, penempatan spanduk kampanye partai politik Rido yang tidak sesuai dengan regulasi yang benar, dapat berpotensi pada buruknya fisik kota Bandung. Permasalahan tersebut dikuatkan dengan teori-teori dan sumber relevansi yang mendukung pada penelitian ini seperti teori-teori yang dikemukakan oleh Rhenald Kasali, Surianto Rustan, Sumbo Tinarbuko, Markus Zanhd dan Hadi SY.

I.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data untuk menunjang pada penelitian ini, terdapat beberapa proses yang akan dijelaskan secara bertahap. Berikut merupakan jenis-jenis sumber referensi atau data yang didapatkan untuk menunjang pada penelitian dalam skripsi ini :

- Data Primer
  a. Pengamatan langsung/Observasi

     Adalah metode dimana data dikumpulkan dengan pengamatan secara langsung, pencatatan, serta foto terhadap iklan luar ruang dengan bentuk media spanduk yang bertemakan kampanye partai politik Rido. Lokasi sendiri terdapat di Jalan. Ir. H. Juanda. Adapun waktu observasi yang telah dilakukan pada tanggal 24 April 2013 pukul 08:37 Wib.

b. Wawancara

Adalah metode dimana data didapat dengan cara melakukan wawancara kepada orang yang memiliki relevansi mengenai permasalahan iklan luar ruang khususnya pada iklan yang bertemakan kampanye partai politik, baik itu mengenai penggunaan elemen visual maupun lokasi penempatannya, yaitu Sumbo Tinarbuko melalui jejaring sosial *facebook*.

- Data Sekunder

  Pada tahap ini, peneliti menggunakan berbagai sumber referensi yang mengacu pada permasalahan mengenai media iklan luar ruang dan estetika kota seperti buku-buku dan jurnal sebagai landasan teori serta pelengkap pada penulisan skripsi ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan komputer yang dilakukan untuk pencarian data melalui internet.

I.5.3 Metode Analisis Data

Seperti yang telah disinggung diatas mengenai metode panelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan. Maka, metode yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis komponensial, dimana analisis komponensial adalah analisis yang menekankan pada kontras atau mengidentifikasi karakteristik yang menunjukan adanya perbedaan antara satu elemen dan elemen lainnya (Sarwono. Lubis, 2007, h.114).

Dengan demikian. Pertama, metode tersebut digunakan untuk mengindentifikasi karakteristik dalam penggunaan elemen visual pada spanduk kampanye partai politik Rido yang ditinjau dari disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual. Meliputi, penggunaan tipografi didalamnya mendeskripsikan mengenai tingkat kejelasan pada spanduk, keterbacaan pada spanduk, jarak penglihatan pada spanduk, minat baca pada spanduk, pemilihan tipografi pada spanduk, dan ukuran tipografi pada spanduk. Penggunaan ilustrasi gambar/foto, didalamnya mendeskripsikan mengenai pemilihan gambar pada spanduk, pemilihan foto pada spanduk, tampilan gambar pada spanduk, tampilan foto pada spanduk, ukuran gambar pada spanduk, ukuran foto pada spanduk, kejelasan gambar pada spanduk,

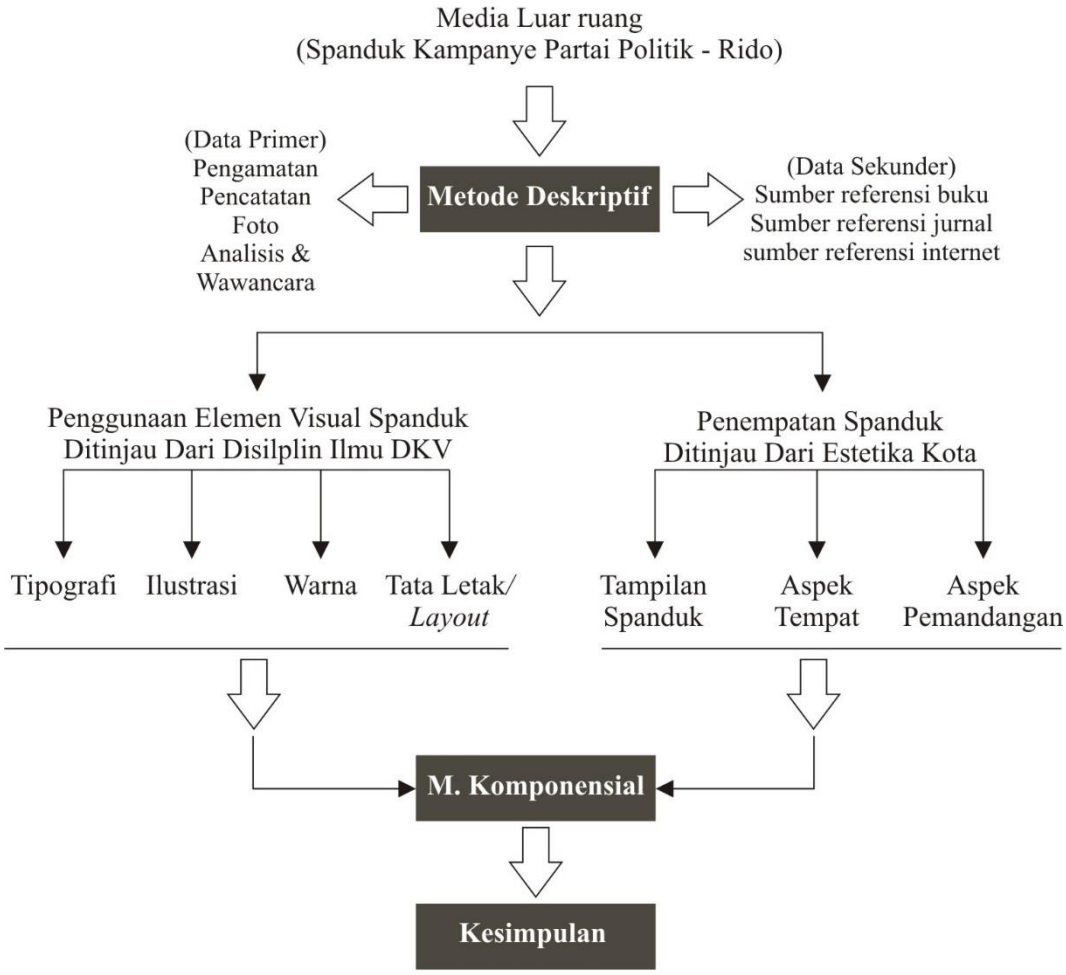
dan kejelasan foto pada spanduk. Penggunaan warna, didalamnya mendeskripsikan mengenai warna latar belakang pada spanduk, warna gambar/foto pada spanduk, warna tipografi pada spanduk, banyaknya warna yang digunakan pada spanduk, komposisi warna pada spanduk, dan kontras warna pada spanduk. Penggunaan tata letak/*layout,* didalamnya mendeskripsikan mengenai letak tipografi pada spanduk, komposisi tipografi pada spanduk, letak ilustrasi pada spanduk, komposisi ilustrasi pada spanduk, letak warna pada spanduk, komposisi warna pada spanduk, komposisi tipografi, ilustrasi, dan warna pada spanduk, kejelasan dan keterbacaan arah baca pada spanduk.

Kedua, metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik penempatan spanduk kampanye partai politik, yang ditinjau dari estetika kota. Meliputi, tampilan spanduk, didalamnya mendeskripsikan mengenai letak dan bentangan spanduk, ketinggian spanduk, ukuran spanduk, tampilan dan keserasian dengan spanduk lainnya, tampilan dan keterawatan dengan spanduk lainnya. Aspek tempat, didalamnya mendeskripsikan mengenai spanduk yang ditempatkan diatas bahu jalan, spanduk yang diikat pada tiang penunjuk arah/listrik, spanduk yang diikat pada pohon, spanduk yang ditempatkan pada jembatan penyebrangan orang (jpo), penempatan antara spanduk satu dengan yang lainya, penempatan antara spanduk dengan pengguna jalan kaki atau arus pejalan kaki, penempatan spanduk terhadap jangkauan pengamat, penempatan spanduk terhadap kecepatan arus lalu lintas. Aspek pemandangan, didalamnya mendeskripsikan mengenai keserasian spanduk dengan lingkungan disekitar, keindahan spanduk dengan lingkungan disekitar, keseimbangan spanduk dengan lingkungan disekitar, kebersihan spanduk dengan lingkungan disekitar dan keterawatan spanduk dengan lingkungan disekitar

I.5.4 Kerangka Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan mengenai langkah atau tahapan proses analisis yang akan dilakukan mengenai objek penelitian yaitu, media luar ruang dalam hal ini spanduk dengan tema kampanye partai politik Rido. Spanduk kampanye partai politik ini dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau dengan menggunakan metode deskriptif, dimana hal-hal yang menyangkut

pada objek penelitian dideskripsikan secara spesifik serta metode komponensial yang digunakan untuk membedah atau menganalisis objek penelitian. Berikut adalah ilustrasi atau gambaran mengenai tahapan dan proses dalam penelitian ini.



Gambar I.1. Proses Analisis / Kerangka Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Seperti yang telah disinggung diatas, analisis ini ditinjau dari dua hal. Pertama, yaitu mengenai penggunaan elemen visual pada spanduk kampanye partai politik, yang didukung oleh beberapa sumber berikut juga data primer dan sekunder. Analisis ini dibagi lagi menjadi empat tahap yaitu, penggunaan tipografi, ilustrasi (foto/gambar), warna dan tata letak/*layout.* Dengan tujuan, untuk mengidentifikasi setiap karakteristik dari penggunaan elemen visual yang terdapat pada spanduk kampanye partai politik Rido. Sehingga, mendapatkan kesimpulan pada penelitian ini.

Kedua, yaitu mengenai penempatan spanduk kampanye partai politik, yang ditinjau dari estetika kota serta didukung oleh beberapa sumber referensi juga data primer dan data sekunder. Analisis ini dibagi lagi menjadi tiga tahap yaitu, tampilan spanduk, aspek tempat, dan aspek pemandangan. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi setiap karakteristik pada penempatan spanduk kampanye partai politik Rido. Sehingga, mendapatkan kesimpulan pada penelitian ini.

I.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas mengenai media luar ruang, berikut adalah tujuan dari penelitian ini mengenai permasalahan yang terjadi di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung dan sekitarnya, yang disebabkan oleh iklan media luar ruang dalam hal ini spanduk yang bertemakan kampanye partai politk.

- Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan elemen visual pada media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik Rido yang terdapat di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung, ditinjau dari displin ilmu Desain Komunikasi Visual
- Untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan penempatan media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik Rido yang terdapat di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung, ditinjau dari estetika kota.

I.7 Manfaat Penelitian

Secara teori diharapkan penelitian mengenai Pengaruh Media Luar Ruang Terhadap Estetika Kota Bandung, dalam studi kasus (spanduk kampanye partai politik di Jalan Ir. H. Juanda Bandung) dapat memberikan hasil yang baik, serta bermanfaat.

I.7.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih mendalam dan mengasah sensitifitas serta melatih kepekaan pada setiap masalah yang muncul, masalah-masalah tersebut mengenai bagaimana iklan media luar ruang yang baik dan benar dapat dihadirkan diruang publik, tanpa mengganggu keindahan ruang kota. Selain itu juga, dapat mengetahui desain iklan yang baik

dan benar yang memikirkan juga kreatif media dan kreatif penempatannya. Sehingga, iklan dapat menarik perhatian dan juga pesan yang terdapat didalam iklan tersebut dapat terkomunikasikan dengan baik dan efektif. Termasuk didalamnya iklan media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik.

I.7.2 Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta pemahaman secara teoritis pada mahasiswa dan mahasiswi terutama Desain Komunikasi Visual. Bahwa terdapat fenomena dimana media iklan, khususnya media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik, beberapa penggunaan elemen visualnya tidak mengikuti prinsip desain dengan baik serta lokasi penempatannya yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa Desain Komunikasi Visual sebagai orang yang memahami disiplin ilmu DKV, mampu mengimplementasikan ilmunya dengan baik dan benar.

Selain itu, lebih lanjutnya diharapkan dapat berpartisipasi membenahi pemahaman mengenai media iklan yang baik dan benar. Baik dari segi pemilihan media, penggunaan elemen visual dan juga lokasi penempatannya. Sehingga, selain dapat mengurangi dampak buruk yang disebabkan oleh permasalahan iklan media luar ruang ini, diharapkan dapat membuat perubahan agar terciptanya sebuah desain yang baik dan benar, termasuk didalamnya pemilihan atau penggunaan media iklan yang kreatif dan berkualitas.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar proses penelitian dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis, sehingga dapat mudah dimengerti dan dipahami.

- BAB 1 PENDAHULUAN

  Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pada penulisan skripsi ini.

- BAB 2 TINJAUAN PENGGUNAAN ELEMEN VISUAL MEDIA LUAR RUANG DAN PENEMPATAN SERTA KAITANNYA PADA ESTETIKA KOTA BANDUNG

  Dalam bab ini, peneliti menjelaskan teori-teori yang digunakan menyangkut dengan media iklan terutama mengenai media luar ruang serta kaitannya pada estetika kota dan juga menjelaskan prinsip-prinsip desain yang ideal pada spanduk. Termasuk didalamnya, menyangkut sejarah periklanan dan jenis-jenis media iklan, yang dibahas berdasarkan beberapa sumber data sebagai landasan teori.
- BAB 3 SPANDUK KAMPANYE PARTAI POLITIK DI JALAN IR. H. JUANDA BANDUNG

  Dalam bab ini, peneliti menjelaskan data-data dan juga fakta dilapangan mengenai penggunaan elemen visual media luar ruang dalam hal ini spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido) serta kaitanya terhadap estetika kota di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung.
- BAB 4 PEMBAHASAN MASALAH

  Dalam bab ini, menjelaskan mengenai tahapan analisis dari objek penelitian. Analisis tersebut meliputi penggunaan elemen visual pada spanduk yang ditinjau dari disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual serta penempatan media luar ruang dalam hal ini, spanduk kampanye partai politik Rido ditinjau dari estetika kota yang tedapat di Jalan. Ir. H. Juanda Bandung.
- BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

  Merupakan bab penutup yang menjelaskan kesimpulan serta saran menyangkut hasil penelitian mengenai Tinjauan Penggunaan Elemen Visual Juga Penempatan Serta Kaitannya Pada Estetika Kota Bandung (Studi Kasus: Spanduk Kampanye Partai Politik Rido di Jalan. Ir. H. Juanda).